

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL  
LELAKI YANG MENGGEGGAM AYAT-AYAT TUHAN  
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY DAN  
SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh

Ginanjari Agus Tri Asmoro

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy, (2) aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan (3) skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* terjalin menyatu dengan sosiologi yang terdapat di dalamnya, (2) aspek sosiologi sastra yang terdapat pada novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* mencakup tiga aspek, yaitu: (a) cinta kasih, (b) kepercayaan, (c) kebudayaan, (d) pendidikan dan (3) skenario pembelajaran novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy menggunakan model pembelajaran PAIKEM, yaitu: (a) para siswa diminta membentuk kelompok; (b) masing-masing kelompok diberi topik untuk dipecahkan; (c) para siswa membuat kesimpulan dari diskusi kelompok; (d) para siswa mempresentasikan hasil diskusi; (e) para siswa memperbaiki hasil analisisnya; dan (f) guru memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan nilai yang paling baik.

**Kata kunci:** Aspek sosiologi, *Novel Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan*, dan skenario Pembelajarannya di SMA.

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan sesuatu yang di tulis dalam suatu budaya bangsa. Karena sebuah karya sastra tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan suatu bangsa. Hal ini karena sastra selalu merekam segala kehidupan manusia. Sastra dapat dikatakan sebagai kamera yang selau mengawasi dan mengikuti kehidupan kita. Sastra dapat merangsang perasaan kita terhadap kehidupan di dunia. Baik buruk kehidupan dapat direkam dan ditampilkan dalam sebuah karya sastra.

Sosiologi adalah suatu ilmu sastra yang objektif dan alamiah mengenai manusia dalam masyarakat tentang sosial dan proses sosial. Sosiologi sastra sebagai metode pendekatan pada hakekatnya tidak berbeda dengan sosio sastra atau pendekatan sosiokultural terhadap sastra. Menurut Damono (2010:3) pada dasarnya, kedua pendekatan ini menunjukkan titik temu yang

sama yaitu memberi perhatian terhadap sastra sebagai lembaga sosial yang berasal dari buah karya sastrawan sebagai anggota masyarakat.

Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan semata, melainkan dapat memberikan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal ini terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya jenis karya sastra berupa novel. Pada saat ini perkembangan novel di Indonesia sedang mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka ragam novel-novel sastra yang mengangkat cerita-cerita yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini (Nurgiyantoro, 2010: 17)

Novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* pengarang mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan. Pembaca seolah-olah merasakan kesedihan, Nilai-nilai yang dapat kita ambil manfaatnya adalah nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel tersebut. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat T* untuk di ambil nilai-nilai sosial dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengkaji Novel *Lelaki Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman Al-Azizi. Penelitian ini untuk mendeskripsikan keadaan sosial budaya masyarakat, Selain itu penulis juga ingin mengungkapkan beberapa permasalahan tentang suatu kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungannya yang diwujudkan secara rinci oleh pengarang.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy, aspek sosiologi novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy di SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy, aspek sosiologi novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan skenario pembelajaran di SMA.

Model pembelajaran ini menggunakan metode PAIKEM, PAIKEM yaitu; pembelajaran AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF dan MENYENANGKAN adapun langkah-langkah PAIKEM adalah: 1. Bagikan kertas ke peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang sedang di pelajari, 2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan di

bagikan kembali, 3. Mintalah mereka membaca serta memahami pertanyaan di kertas, sambil memikirkan jawaban, 4. Undang sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tanganya, 5. Mintalah dia memberikan respons(jawaban/penjelasan atas pertanyaan tersebut, 6. Berikan apresiasi(pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi tidak takut salah, 7. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di masing-masing siswa sesuai waktu yang tersedia, 8. Guru melakukan kesimpulan klarifikasi, dan tindak lanjut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra yang terclapat dalam novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Fokus penelitian ini berupa hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia termasuk hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri serta skenario pembelajarannya di SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen serta menggunakan buku teori sastra dan buku teori moral. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan studi pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) aspek sosiologi sastra meliputi aspek cinta, kepercayaan, kebudayaan, pendidikan dan (9) skenario pembelajaran sastra di SMA. Di bawah ini disajikan data penelitian dalam bentuk tabel.

Unsur intrinsik novel *Lelaki Yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan*  
karya Taufiqurrahman al-Azizy

No.	Struktur Karya Sastra	Halaman Data
1.	Tema	
	a. Masalah cinta	37,75,101
	b. Masalah kepercayaan	88,79,154
	c. Masalah sosial	38-39
2.	Tokoh dan penokohan	
	a. Tokoh Utama	20-21
	b. Tokoh Tambahan	17,41,42,49,55
3.	Alur	
	a. <i>Situation</i>	45,47
	b. <i>Generating Circumstances</i>	75,101-102
	c. <i>Rising Action</i>	105,113,117
	d. <i>Climax</i>	123,125,128
	e. <i>Denouement</i>	144,145,189,190,192
4.	Latar/ Setting	
	a. Latar Tempat	54,63,190
	b. Latar Waktu	17,71,181,53
	c. Latar Sosial	318-19,320
5.	Sudut Pandang	321,379
6.	Amanat	86,91,383

Aspek-aspek Sosiologi Sastra Novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya  
Taufiqurrahman Al-Azizy

No.	Aspek-aspek Sosiologi Sastra	Halaman Data
1.	Cinta kasih	39,75,145,192
2.	Kepercayaan	95,98,234
3.	Kebudayaan	189
4.	Pendidikan	73,77
5.	Perekonomian	72

Skenario Pembelajaran

No	Komponen	Uraian
1.	Sekolah	SMA PUTRA RAGIL
2.	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
3.	Kelas/Semester	XI/1
4.	Alokasi Waktu	4X45 (2 pertemuan)
5.	Standar Kompetensi	7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan
6.	Kompetensi Dasar	7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan
7.	Indikator	1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur

		<p>intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) Novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p> <p>2. Siswa mampu mengidentifikasi aspek sosiologi novel novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p>
8.	Tujuan Pembelajaran	<p>1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p> <p>2. Siswa dapat mengidentifikasi aspek sosiologi sastra novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p>
9.	Materi Pembelajaran	<p>1. Novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p> <p>2. Unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang) novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p> <p>3. Aspek sosiologi novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy</p>
10	Model Pembelajaran	PAIKEM
11.	Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan penugasan
12.	Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan pertama Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawali kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru dan siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>4. Guru mencapaikan cakupan materi dan penjelasan kegiatan sesuai dengan Silabus.</li> </ol>
	Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Dalam Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang novel.</li> <li>2) Siswa diminta membaca dan memahami salah satu novel, yaitu <i>Air Mata Nayla</i> karya Muhamad Ardiansha.</li> <li>3) Siswa diminta menceritakan kembali isi novel secara ringkas.</li> <li>4) Siswa diminta menjelaskan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel yang telah dibaca.</li> </ol>

		<p>b. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa kedalam kelompok, masing masing terdiri dari 4-5 kelompok dan siswa diminta untuk menceritakan kembali novel yang telah dibacanya.</li> <li>2) Setiap keompok menjelaskan unsur-unsur intrinsikdan ekstrinsik yang terkandung dalam novel.</li> <li>3) Kelompok lain mencermati kelompok yang maju dan memberikan pertanyaan.</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bertanya jawab tentang hal–hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2) Guru memberikan motivasi terhadap siswa yang telah mengerjakan tugas.</li> </ol>
	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>2) Menyuruh siswa membaca tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3) Siswa dan guru sama sama berdo’a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>4) Mengakhiri pelajaran dengan do’a dan salam.</li> </ol>
	Pertemuan kedua Pendahuluan	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengawali kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.</li> <li>2) Guru dan siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</li> <li>3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>4) Guru mencapaikan cakupan materi dan penjelasan kegiatan sesuai dengan Silabus.</li> </ol>
	Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Dalam Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang aspek sosiologi.</li> <li>2) Siswa diminta mengumpulkan tugas pada pertemuan sebelumnya</li> </ol> <p>b. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa kedalam kelompok, masing masing terdiri dari 4-5 kelompok dan siswa diminta berdiskusi mengenai</li> </ol>

		<p>aspek sosiologi yang terkandung dalam novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Setiap keompok mempresentasikan aspek sosiologi novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy.</li> <li>3) Kelompok lain mencermati kelompok yang maju dan memberikan pertanyaan.</li> <li>4) Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi yang telah dikerjakan.</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2) Guru memberikan motivasi terhadap siswa yang telah mengerjakan tugas.</li> </ol>
	Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</li> <li>2) Menyuruh siswa membaca tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3) Siswa dan guru sama sama berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>4) Mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>
13.	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy.</li> <li>2. <i>Metode Pengajaran Sastra</i> karya Rusyana.</li> <li>3. <i>Modul Bahasa Indonesia</i> Sri Suwarni untuk SMA kelas XI</li> </ol>
14.	Media	Spidol, papan tulis, dan penghapus
15.	Teknik Penilaian	Tertulis
16.	Bentuk instrument	Tes
17.	Contoh instrument	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy!</li> <li>2. Sebutkan unsur-unsur ekstrinsik (aspek sosiologi) novel <i>Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan</i> karya Taufiqurrahman Al-Azizy!</li> </ol>

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

Unsur intrinsik dalam novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup lima aspek, yaitu: tema, alur, penokohan, sudut pandang, dan amanat. Temanya novel adalah kesabaran dan kegigihan hati seorang lelaki dalam memperjuangkan prinsipnya untuk mengejar cita-cita. Latar dalam novel ini di kamar, gubug, kandang, alur maju. penokohan dalam novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan* dengan tokoh sebagai berikut: Taa, Neyla, Handoyo. Sudut pandang persona ketiga "ia". Amanat yang terdapat dalam novel ini adalah sikap pantang menyerah untuk mencapai cita-cita, bekerja keras, selalu berjuang untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan.

Berdasarkan simpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran yaitu (a) bagi guru khususnya guru mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia di harapkan bisa membangkitkan minat belajar siswa khususnya dalam membaca novel, (b) bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan hal-hal yang positif setelah membaca novel *Lelaki yang Menggenggam Ayat-Ayat Tuhan*, (c) bagi peneliti diharapkan selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini sebagai refrensi dalam novel-novel lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Taufiqurrahman Al-Azizy. 2012. *Lelaki yang Menggenggam Dunia Ayat-Ayat Tuhan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.